



# **Jurnal Social Library**

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

---

## **Hubungan Antara *Self Awareness* Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Lapangan di PT. Baramutiara Prima**

### ***The Relationship Between Self-Awareness and Compliance with The Use of Personal Protective Equipment (PPE) Among Field Workers at PT. Baramutiara Prima***

Rahma Wahyuni<sup>(1\*)</sup> & Desy Arisandy<sup>(2)</sup>

Fakultas Psikologi, Universtas Bina Darma, Indonesia

\*Corresponding author: [rahmawahyuniplbg@gmail.com](mailto:rahmawahyuniplbg@gmail.com)

---

#### **Abstrak**

Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah derajat individu untuk mengikuti aturan yang telah diatur oleh organisasi atau perusahaan dalam menggunakan seperangkat alat keselamatan untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari bahaya dan penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Antara *Self Awareness* Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Lapangan Di PT. Baramutiara Prima. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 150 populasi dengan 105 populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Pengambilan teknik pengambilan data menggunakan skala likert dengan alat ukur berupa skala kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dan skala *self awareness*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS ver 20.0 for windows. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi nilai  $r = 0.673$  dengan nilai determinasi  $r\text{-square} = 0.453$  dan  $p = 0.000$  dimana nilai  $p < 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan *Self Awareness* Pada Pekerja Lapangan di PT. Baramutiara Prima sebesar 45.3%.

**Kata Kunci:** Pekerja Lapangan; *Self Awareness*; Kepatuhan; APD.

#### **Abstract**

*Compliance with Personal Protective Equipment (PPE) refers to the extent to which an individual adheres to the rules established by a company or organization regarding the use of safety gear to safeguard all or part of the body from occupational hazards and illnesses. The primary objective of this study was to investigate the correlation between self-awareness and PPE compliance among field workers employed at PT. Baramutiara Prima. This research employed a quantitative approach. The study population consisted of 150 individuals, with 105 participating as research subjects. Data collection was conducted using a Likert scale, with instruments measuring both PPE compliance and self-awareness. Simple regression analysis, facilitated by SPSS version 20.0 for Windows, was used to analyze the data. The analysis revealed a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.673, a determination coefficient ( $r\text{-squared}$ ) of 0.453, and a  $p\text{-value}$  of 0.000 ( $p < 0.01$ ). These findings indicate a significant correlation, accounting for 45.3% of the variance, between PPE compliance and self-awareness among field workers at PT. Baramutiara Prima.*

**Keywords:** Workers; *Self Awareness*; Compliment; PPE.

**How to Cite:** Wahyuni, R. & Arisandy, D. (2024), Hubungan Antara *Self Awareness* Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Lapangan di PT. Baramutiara Prima [Cambria 10, normal], *Jurnal Social Library*, 4 (3): 909-915.

## PENDAHULUAN

Kementerian Ketenagakerjaan RI (Mitusala, 2023) menjelaskan hasil pengolahan informasi kecelakaan kerja, termasuk PAK, dari program JKK BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2022 menemukan adanya tren peningkatan kasus kecelakaan industri di Indonesia selama empat tahun terakhir. Tarwaka (dalam Azzahri, 2019) menjelaskan alat pelindung diri (APD) ialah suatu alat yang digunakan oleh pekerja guna melindungi dirinya dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di tempat kerja. Dahyar (dalam Fenelia & Herbawani, 2022) menambahkan, alat pelindung diri (APD) memegang peranan yang sangat penting dan diperlukan bagi pekerja guna meminimalisir kecelakaan kerja.

Salah satu perusahaan yang mengutamakan keselamatan kerja ialah PT Baramutiara Prima. PT Baramutiara Prima merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis batubara dengan kualitas yang sangat baik. Produk mereka digunakan guna berbagai keperluan, termasuk pembangkit listrik, industri dan sektor lain yang membutuhkan energi, dan mereka juga menawarkan layanan pengiriman batu. Cara pencegahan saat terjadi kecelakaan pada PT. Baramutiara Prima yaitu dengan mematuhi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan pekerjaan, namun masih banyak pekerja yang tidak menggunakan dan memanfaatkan alat pelindung diri dengan benar, bahkan banyak pekerja yang tidak menaati penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Hasil pengamatan peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa kecelakaan kerja masih sering terjadi pada kegiatan penambangan dan pengolahan di PT. Baramutiara Prima yang mengakibatkan

cidera. Penyebab utama kecelakaan dibedakan menjadi faktor manusia, faktor peralatan, faktor material, dan faktor risiko tempat kerja. Dari segi faktor manusia, tampaknya masih ada pekerja yang tidak mematuhi penggunaan alat pelindung diri (APD) secara tepat dan konsisten serta tidak menyadari bahwa hal tersebut dapat membahayakan keselamatan dirinya. Dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja, diperlukan upaya seperti peningkatan kesadaran pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima, pekerja harus selalu mematuhi penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja.

Tarwaka (dalam Siregar, 2024) menyatakan bahwa kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) saat memasuki tempat kerja berbahaya tidak hanya berlaku bagi pekerja, tetapi juga bagi pimpinan perusahaan, pengawas lokasi, supervisor bahkan setiap orang yang memasuki tempat kerja. Oleh karena itu, pimpinan dan supervisor perusahaan harus memberikan contoh yang baik kepada pekerja, mereka harus selalu mengenakan alat pelindung diri (APD) yang diperlukan saat memasuki tempat kerja yang dinyatakan berbahaya, sangat disiplin, dan memperhatikan masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Ghufron & Risnawita (2020) mengidentifikasi sifat kepatuhan mengacu pada karakteristik yang menunjukkan bagaimana seseorang atau kelompok mengikuti aturan, norma, atau standar yang telah ditetapkan. Beberapa karakteristik kepatuhan, antara lain: kesadaran akan aturan, motivasi guna mematuhi, kepatuhan terhadap konsekuensi, kemampuan mengikuti

prosedur, pemantauan dan pengawasan, serta *self awareness*.

Kuesioner *self awareness* yang dibagikan diawal, mencakup 80% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima merasa masih kurang yakin terhadap kepatuhan terhadap peraturan perusahaan mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) secara lengkap, tepat dan benar. PT. Baramutiara Prima memiliki 80% staf lapangan merasa malas menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja karena tidak nyaman dipakai. 90% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima terpaksa memakai APD karena takut mendapatkan hukuman, 85% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima selalu menjadikan contoh perilaku atasan guna selalu memakai APD, 75% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima selalu menggunakan APD ketika melihat teman saya juga memakai APD, sebaliknya jika melihat teman tidak memakai APD juga ikut tidak memakainya, 90% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima tidak merasa bersalah ketika melihat rekan kerja saya patuh memakai Alat Pelindung diri sedangkan saya tidak memakainya.

Imandiya (2024) menjelaskan bahwa *self awareness* berperan penting dalam mendorong kepatuhan penggunaan APD. *self awareness* merupakan kemampuan individu dalam memahami pikiran, perasaan, dan persepsinya terhadap evaluasi diri sehingga mampu menyadari kelebihan, kekurangan, dorongan, dan nilai-nilai yang timbul dalam dirinya dan orang lain (Sugiarto & Suhaili, 2022). Kuesioner kepatuhan yang disebarkan diawal mencakup sekitar 70% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima hanya memakai alat pelindung diri (APD) tergantung suasana hati mereka, 80%

pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima tidak konsisten dalam mematuhi aturan penggunaan APD saat bekerja, 90% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima mengaku APD sangatlah penting guna digunakan, 85% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima mengaku bahwa aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan guna selalu mematuhi dalam penggunaan APD sangat mudah guna dijalankan, 75% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima merasa malas menggunakan APD jika tidak melakukan pekerjaan yang beresiko, 80% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima selalu memikirkan hal-hal negative jika saya tidak menggunakan APD saat bekerja, 90% pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima selalu terburu-buru guna melakukan pekerja karena ada target yang harus dikejar. Berdasarkan Fenomena dan konteks tersebut diatas, peneliti tertarik guna melakukan riset dengan judul Hubungan Antara *Self Awareness* Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja lapangan Di PT. Baramutiara Prima.

Tujuan riset yang ingin dicapai dalam riset ini ialah guna mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima.

## METODE

Metode riset ini menggunakan riset kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert. Alat ukurnya terdiri dari dua skala, skala pertama ialah skala kepatuhan dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Blass (dalam Aprillia, 2020). Kepatuhan memiliki tiga aspek: (1) mempercayai, (2)

menerima, dan (3) melakukan. Skala kedua ialah skala *self awareness* yang dikemukakan oleh Goleman dari tim FME (dalam Risyah, 2022). skala kedua ialah skala *self awareness* dengan aspek yang dikemukakan oleh Goleman dalam Team FME dalam Risyah (2022) sebagai berikut: (1) *Emotionally self-aware* (sadar diri secara emosional), (2) *Accurate self-assessment* (penilaian diri yang akurat) (3) *Self confidence* (kepercayaan diri).

Jumlah populasi riset ini ialah 150 orang, dimana hanya 105 orang yang dijadikan sampel riset, dan 45 orang dijadikan subjek uji. Pengambilan sampel menggunakan teknik probabilitas (probability sampling). Pengambilan sampel probabilitas ini berarti setiap subjek dalam populasi mempunyai probabilitas yang tinggi guna terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam riset ini ialah simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 20.0 for Windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data riset ini menggunakan dua alat ukur yaitu Skala Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Skala *Self Awareness* yang dilakukan di PT Baramutiara pada tanggal 22 hingga 24 Oktober 2024. Hasil riset menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self awareness* staf lapangan dengan kepatuhan. Dalam riset ini sebaran data dapat diperjelas melalui mean empiris dan mean hipotetis data berdasarkan uji statistik deskriptif.

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif

	Skor yang diperoleh (Empirik)				Skor yang diperoleh (Hipotetik)			
	mea n	SD	X mi n	X m ax	Mea n	SD	X mi n	X m ax
Kepatuhan penggunaan APD	142.08	9.777	117	165	22.5	112	45	180
Self awareness	147.62	10.039	121	170	24.5	122	49	196

Manfaat deskripsi data riset ini yaitu guna mengetahui apakah Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan *Self-Awareness* termasuk dalam kategori tinggi atau rendah dengan membuat kategori masing - masing variabel berdasarkan deskripsi data riset diatas. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji klasifikasi data guna masing-masing variabel.

Tabel 2 kategorisasi variabel kepatuhan

Skor	Kategorisasi	N	%
$X \geq 142.08$	Tinggi	48	45.7%
$X < 142.08$	Rendah	57	54.3%
	Total	105	100%

Jika dilihat pada tabel di atas, terlihat dari 105 pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima yang dijadikan subjek riset terdiri dari 48 orang (45,7%) dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD tinggi dan 57 orang (54,3%) dengan tingkat kepatuhan rendah dalam penggunaan APD. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwasanya pekerja lapangan di PT. Baramutiara Prima memiliki kepatuhan penggunaan APD yang rendah berdasarkan hasil olah data yang dilakukan.

Tabel 3 Kategorisasi Variabel *Self Awareness*

Skor	Kategorisasi	N	%
$X \geq 147.62$	Tinggi	55	45.7%
$X < 147.62$	Rendah	50	54.3%
	Total	105	100%

Berdasar tabel di atas, diantara 105 pekerja lapangan PT di Baramutiara Prima yang dijadikan subjek riset, 55 orang (52,4%) memiliki *self awareness* tinggi dan 50 orang (47,6%) memiliki *self awareness*

rendah. Oleh karena itu, dapat dinyatakan *self awareness* pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima tergolong tinggi berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

*One-sample Kolmogorov-smirnov test*

	Kepatuhan Penggunaan APD	Self Awareness
KZ	0.481	0.672
Sig.	0.975	0.757

Berdasarkan tabel di atas, hasil kedua data tersebut memenuhi aturan  $p > 0,05$  sehingga dapat diperoleh bahwa alat ukur peneliti berdistribusi normal, hal ini dapat dibuktikan pada variabel kepatuhan penggunaan APD dengan  $p = 0,975$  ( $P > 0,05$ ),  $KS-Z = 0,481$  dan variabel *self awareness* memperoleh nilai  $p = 0,757$  ( $P > 0,05$ ) dengan  $KS-Z = 0,672$ .

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Ket
Kepatuhan penggunaan APD	85.384	0.000	Linier
Self Awareness			

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan *self awareness*, dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $F = 85,384$ . Nilai  $p$  merupakan nilai yang menunjukkan seberapa linier hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada tabel di atas, nilai  $p$  value sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan adanya persamaan linier antara kepatuhan penggunaan APD dengan *self awareness*.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	R <sup>2</sup>	P	Ket
Kepatuhan penggunaan APD	0.673	0.453	0.000	Sangat Signifikan
Self Awareness				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi antara variabel *self awareness* dengan kepatuhan penggunaan APD yaitu  $r = 0,673$  dengan  $r$  square =  $0,453$  dan  $p = 0,000$  dimana nilai  $p < 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan

APD dengan *self awareness* pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima. Kontribusi variabel kepatuhan penggunaan APD dan *self awareness* sebesar  $0,453$  atau sekitar  $45,3\%$ . Oleh karena itu, pengaruh faktor lain yang berhubungan dengan *self awareness* masih sebesar  $54,7\%$  namun tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis korelasi regresi sederhana, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil analisis data yang ada, menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r = 0,681$  dan nilai signifikansi ( $p$ ) =  $0,000$  yaitu  $p \leq 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kepatuhan penggunaan APD dengan *self awareness* pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima.

Riset ini sejalan dengan Ghufon & Risnawita (2020) yang menyatakan bahwa kepatuhan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya ialah persepsi diri. Ghufon & Risnawita (2020) menemukan bahwa *self awareness* terhadap dampak tindakan individu terhadap orang lain dan lingkungan berperan penting dalam kepatuhan. Individu dengan *self awareness* yang lebih besar cenderung memahami dan mematuhi aturan dengan lebih baik.

Alasan rendahnya kepatuhan penggunaan APD di kalangan pekerja lapangan PT. Baramutiara Prima karena mereka tidak sepenuhnya memahami risiko atau manfaat penggunaan APD, APD yang tidak nyaman atau tidak sesuai guna pekerjaan, dan kurangnya pengawasan atau penegakan disiplin dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan.



Devianti & Susanto (2022) menemukan bahwa salah satu penyebab utama ketidakpatuhan dalam penggunaan APD ialah kurangnya pemahaman terhadap risiko yang terkait dengan pekerjaan. Selain itu, faktor kebiasaan dan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan ditemukan rendah. Hal ini juga mempengaruhi perilaku keselamatan pekerja. Pekerja sering mengabaikan peraturan keselamatan karena mereka menganggap penggunaan APD tidak diperlukan atau tidak nyaman. Sartina & Purnamawati (2024) menjelaskan bahwa faktor pengawasan yang tidak konsisten atau kurang ketat dapat menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD. Jika pekerja merasa tidak diawasi dengan baik, mereka mungkin lalai menggunakan APD.

Pradewa & Mahardayani (2023) menemukan dalam risetnya bahwa *self awareness* mempengaruhi persepsi keselamatan dan perilaku pekerja di berbagai industri. Pekerja dengan tingkat *self awareness* yang lebih tinggi akan lebih memahami risiko yang dihadapinya, termasuk risiko yang mungkin timbul akibat tidak menggunakan APD. Geller (2001) menyatakan bahwa *self awareness* merupakan komponen penting dalam perilaku keselamatan, termasuk kepatuhan penggunaan APD. Karyawan dengan *self awareness* yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dan sadar akan risiko di tempat kerja. Perilaku keselamatan dapat diubah dengan meningkatkan kesadaran risiko pekerja dan mendorong kepatuhan penggunaan alat pelindung diri guna melindungi diri dari potensi cedera.

Ghufron & Risnawita (2020) menyatakan bahwa *self awareness*

mengacu pada kemampuan individu guna mengenali dan memahami keadaan internalnya dan bagaimana keadaan tersebut mempengaruhi perilaku dan keputusannya. *Self awareness* dalam penggunaan APD dapat memainkan peran penting dalam memahami risiko yang dihadapi di tempat kerja. Hal ini akan membantu menyadari pentingnya penggunaan APD guna melindungi diri dari bahaya. Kesadaran diri dapat meningkatkan motivasi intrinsik individu guna mematuhi prosedur keselamatan, termasuk penggunaan APD.

Hasil riset Hasanah (2020) juga menunjukkan bahwa *self awareness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat *self awareness* karyawan maka semakin tinggi pula kinerjanya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self awareness* terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja lapangan di PT. Baramutiara Prima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, L. (2020). Faktor Yang Melatarbelakangi Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Petugas Penyapu Jalan Di Wilayah 9 Kota Malang (Doctoral dissertation, Poltekkes RS dr. Soepraosen).
- Azzahri, L. M., & Ikhwan, K. I. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Puskesmas Kuok. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 50-57.
- Devianti, I. C., Rupiwardani, I., & Susanto, B. H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konstruksi di PT" X".

- Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2(2), 50-58.
- Fenelia, N., & Herbawani, C. K. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Konstruksi: Kajian Literatur. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 221-230.
- Geller, E Scoot. 2001. *The Pshycology of Safety Handbook*. USA: Lewis Publisher.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, S. (2020). *Psikologi Positif: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hasanah, A., & Susanti, N. (2023). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Depo Lokomotif PT KAI Divre Medan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, e915-e915.
- Imandiya, K., Zulkarnain, M., & Noviadi, P. (2024). Persepsi Pekerja dalam Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Studi Kasus di Industri Berisiko Tinggi: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 65-72.
- Mitusala, T., Tucunan, A. A., & Joseph, W. B. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Sheller di PT. ROYAL COCONUT AIRMADIDI. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5531-5537.
- Risyah, H. N. (2022). Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa SMAN 1 Talawi.
- Sartina, I., & Purnamawati, D. (2024, August). Evaluasi Penggunaan APD dalam Konteks Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri Kontruksi. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 131-144).
- Sugiarto, S., & Suhaili, N. (2022). Pentingnya *Self Awareness* Siswa Dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3), 100-105.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- SK, D. A. B., Siregar, N. A., & Purba, S. H. (2024). Literature Review: Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 2(3), 84-93.
- Pradewa, R. T., & Mahardayani, I. H. (2023). Hubungan *Self Awareness* dan *Safety Climate* Terhadap *Safety Behavior* pada Karyawan Bengkel Mobil di PT. X. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 8(1), 112-123.